

PESAN MORAL SERIAL ANIMASI NARUTO SHIPPUDEN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Fauzan Amarullah¹, Maya May Syarah², dan Susilowati³
Universitas Bina Sarana Informatika
44200794@bsi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan moral yang terkandung dalam serial animasi Naruto Shippuden menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Naruto Shippuden, sebagai salah satu serial animasi populer, memuat banyak nilai moral yang dapat mempengaruhi penontonnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika untuk mengeksplorasi tanda-tanda dan simbol-simbol yang terdapat dalam serial ini. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap beberapa episode Naruto Shippuden yang dipilih secara acak, serta dokumentasi terkait. Analisis dilakukan dengan menggunakan konsep-konsep semiotika Barthes, seperti denotasi, konotasi, dan mitos, untuk mengungkap pesan-pesan moral yang disampaikan melalui karakter, alur cerita, dan dialog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Naruto Shippuden menyampaikan berbagai pesan moral, seperti pentingnya persahabatan, keberanian, pengorbanan, dan tekad yang kuat dalam menghadapi tantangan hidup. Pesan-pesan ini disampaikan melalui berbagai simbol dan tanda yang diinterpretasikan sesuai dengan teori Barthes. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana pesan moral dapat disampaikan melalui media animasi dan menawarkan pandangan baru tentang cara memahami dan menginterpretasikan pesan-pesan tersebut dalam konteks budaya populer.

Kata Kunci : *Pesan Moral, Animasi, Naruto Shippuden, Analisis Semiotika Roland Barthes*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the moral messages contained in the Naruto Shippuden anime series using Roland Barthes' semiotic analysis. Naruto Shippuden, as one of the most popular anime series, contains numerous moral values that can influence its audience. This research employs a qualitative method with a semiotic approach to explore the signs and symbols present in this series. Data were collected through direct observation of selected random episodes of Naruto Shippuden and related documentation. The analysis was conducted using Barthes' semiotic concepts, such as denotation, connotation, and myth, to uncover the moral messages conveyed through characters, storylines, and dialogues. The findings indicate that Naruto Shippuden delivers various moral messages, such as the importance of friendship, courage, sacrifice, and strong determination in facing life's challenges. These messages are conveyed through various symbols and signs interpreted according to Barthes' theory. This study provides insights into how moral messages can be communicated through animated media and offers new perspectives on understanding and interpreting these messages within the context of popular culture.

Keyword: Moral Message, Animation, Naruto Shippuden, Roland Barthes' Semiotic Analysis, Qualitative.

PENDAHULUAN

Film animasi, termasuk anime, telah berkembang pesat dari sekadar hiburan anak-anak menjadi medium yang kaya akan alur cerita dan pesan moral. Teknologi CGI telah meningkatkan visualisasi, menjadikan dunia animasi lebih realistis dan menarik untuk semua usia. Anime sering mengangkat tema kompleks yang relevan untuk remaja dan dewasa, seperti persahabatan, cinta, dan isu sosial.

Serial "Naruto Shippuden," yang merupakan kelanjutan dari "Naruto," adalah contoh nyata dari keberhasilan anime dalam menarik perhatian global. Diciptakan oleh Masashi Kishimoto, animasi ini telah menjual lebih dari 250 juta kopi dan menerima banyak pujian. Ceritanya tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang dalam, seperti tekad untuk menghadapi kesulitan dan pentingnya persahabatan.

Dengan akses mudah melalui platform streaming, anime semakin populer di Indonesia, menjadi tontonan favorit berbagai kalangan. "Naruto Shippuden" menonjolkan karakter-karakter yang mencerminkan nilai-nilai positif dan kehidupan nyata, menjadikannya sebagai alat edukasi yang efektif. Kombinasi visual yang menarik, humor, dan alur cerita yang mendalam membuatnya relevan dan menarik bagi penonton dari segala usia.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis semiotika,

dengan fokus pada Metode Semiotika Roland Barthes. Pendekatan penelitian ini berpusat pada analisis tanda dan teks sebagai objek penelitian, serta bagaimana peneliti menginterpretasi dan memahami kode yang tersembunyi di dalam tanda dan teks tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan analisis yang tajam, tanpa melibatkan metode statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, penulis menguraikan pesan moral dari beberapa adegan dalam serial "Naruto Shippuden," berdasarkan pendapat Anton Maburri KN, seorang sutradara film. Berikut adalah ringkasan dari setiap adegan:

Scene 1

Visual	Dialog
Episode 32 19:52 (Big Close Up) Sai menerima tugas dari Danzo untuk bergabung dengan tim Kakashi dengan senyum.	Danzo meminta Sai untuk menahan senyum palsu. Sai: "Saya minta maaf. Saya membaca di buku bahwa senyum adalah cara yang baik untuk memulai kerja sama. Saya telah berusaha, tetapi sulit bagi saya untuk menunjukkan ekspresi tersebut."
Denotasi	Konotasi
Sai menerima tugas dari Danzo dengan senyuman, yang menandakan penerimaan tugas tersebut. Namun, Danzo menganggap senyum Sai sebagai sesuatu yang tidak tulus. Sai kemudian meminta maaf dan menjelaskan bahwa meskipun senyum merupakan cara awal yang baik untuk berinteraksi dengan orang lain, ia merasa sangat sulit untuk mengekspresikannya secara autentik.	Rasa senang dan bahagia dapat diungkapkan dengan senyum.
Mitos	
Menurut mitos, senyum dapat membuat suasana lebih baik ketika berbicara dengan orang lain karena seseorang dapat mengeluarkan energi positifnya.	
Pesan Moral	
pesan moral dari episode 32 (19:52) adalah cara menunjukkan beretika yang baik. Saat Sai menerima tugas dari Danzo, dia tersenyum dan mengatakan bahwa tersenyum adalah langkah yang baik untuk bekerja sama dengan orang lain..	

Tabel IV.3
Scene 2

Visual	Dialog
Episode 133 13:47 (High Angle) Kilas balik ingatan Jiraiya sebelum kematiannya melawan Pain dari organisasi Akatsuki.	Jiraiya :Aku percaya hidupku akan gagal membentuk karakter, dan merekalah cobaan yang mengasah keterampilanku. Jiraiya :Aku akan mencapai perbuatan untuk melenyapkan semua kegagalanku, dan aku akan mati seperti layaknya shinobi.
/Denotasi	Konotasi
Sesaat sebelum kematiannya, Jiraiya mengingat atau berpikir kembali tentang masa lalunya. mengatakan "Aku percaya hidupku akan gagal membentuk karakter, dan merekalah cobaan yang mengasah keterampilanku."	Sangat penting untuk berbicara dengan diri sendiri dan merenungkan apa yang telah dilakukan untuk memperbaiki diri. Ini terlihat dalam kilas balik Jiraiya sebelum kematiannya.

Mitos
Kegagalan adalah sukses yang tertunda; orang dapat belajar dari kegagalan untuk sukses.
Pesan Moral
pesan moral yang terkandung pada episode 133 (13:47) Jiraiya menunjukkan pesan moral yang mengandung motivasi saat dia diam-diam merenungkan kegagalan masa lalunya dan berkata, "Aku akan mencapai perbuatan untuk melenyapkan semua keagalanku, dan aku akan mati seperti layaknya shinobi.

Tabel IV.4

Scene 3

Visual	Dialog
Episode 201 06:31 (Cut - In) Ingatan Sakura tentang janjinya Naruto membawa kembali Sasuke ke Konoha	Naruto :Sakura aku akan memegang janjiku, dan aku akan terus memegang janjiku karena aku sudah berjanji Naruto :Aku tidak akan menarik perkataan ku itulah jalan ninjaku
Denotasi	Konotasi
Sakura mengenang saat Naruto berjanji akan membawa Sasuke kembali ke Konoha, dan dia juga berjanji tidak akan mundur dari kata-katanya..	Setelah mengucapkan janji, kita harus berusaha mewujudkannya, bahkan jika kita tidak bisa memastikannya, seperti yang dikatakan Naruto, "Aku tidak akan menarik perkataanku, itulah jalan ninjaku."
Mitos	
Ketika kita berkomitmen, kita harus mematuhi. karna janji adalah sebuah hutang yang harus di bayar	
Pesan Moral	
pesan moral yang terkandung pada episode 201 (06:31) adalah selalu setia pada janjinya, seperti yang ditunjukkan oleh Naruto saat dia mengepalkan tangannya bertanda Naruto dengan sungguh-sungguh.	

Tabel IV.5

Scene 4

Visual	Dialog
Episode 202 13:36 (Extreme Close Up) Dalam pertemuan 5 pemimpin desa Danzo menyampaikan keinginannya untuk menyatukan semua desa.	Danzo :Kali ini aku akan menyatukan desa dan membentuk satu dunia shinobi Onoki : Butuh waktu untuk mencapai kesepakatan, ketidak sabaran hanya akan menghasilkan kegagalan. dan itulah yang kau lakukan saat ini
Denotasi	Konotasi
Pada saat pertemuan rapat lima pemimpin negara, Danzo sebagai hokage dari desa Konohagakure dari Negara Api mengatakan	Dalam bermusyawarah atau bekerja sama, penting untuk menghindari sikap egois dan memaksakan kehendak sendiri. Sebagai

<p>ingin membuat aliansi shinobi yang terlihat terburu-buru. Onoki, pemimpin Iwagakure dari Negara Batu, menanggapi dengan mengatakan bahwa "ketidaksabaran hanya akan membuat kegagalan."</p>	<p>gantinya, kita harus bersikap terbuka, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencari solusi yang terbaik untuk semua pihak. Kesabaran dalam mengambil keputusan juga sangat penting agar hasil yang dicapai bisa menguntungkan semua pihak dan tujuan bersama dapat tercapai dengan baik. Sikap saling menghormati dan bekerja sama akan membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif</p>
<p>Mitos</p> <p>Kesabaran memungkinkan kita untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum membuat keputusan, sehingga keputusan yang diambil lebih bijaksana dan tepat.</p>	
<p>Pesan Moral</p> <p>pesan moral yang terkandung pada episode 202 (13:36) adalah selalu bersabar dan tidak mementingkan ego sendiri untuk mencapai maksud. Onoki menunjukkan ketidaksepakatan dengan Danzo yang terlihat terburu-buru. dan tidak memikirkan pihak yang lain.</p>	

Tabel IV.6
Scene 5

Visual	Dialog
<p style="text-align: center;">Episode 249 17:13 (Long Shoot)</p> <p>Menasihati anaknya (Naruto) sebelum mereka tewas karna kuku Kurama yang tertancap.</p>	<p>Kushina :Aku tak terlalu hebat dalam hal itu, Teruslah belajar dan berlatih ninjutsu dengan tekun. Ingatlah bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, jadi jangan terlalu terkejut jika ada hal yang tidak bisa kau lakukan.</p>
Denotasi	Konotasi
<p>Sebelum meninggal, ibu Naruto, Kushina, berpesan kepada Naruto, "Teruslah belajar dan berlatih ninjutsu dengan tekun. Ingatlah bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, jadi jangan terlalu terkejut jika ada hal yang tidak bisa kau lakukan."</p>	<p>Alih-alih terlalu memperhatikan dan membandingkan diri dengan orang lain, lebih baik fokus pada usaha dan kemajuan diri sendiri. Setiap langkah kecil yang diambil untuk mengasah kemampuan adalah sebuah pencapaian</p>
<p>Mitos</p> <p>Ibu biasanya tidak mau melihat anaknya gagal, jadi mereka selalu memberikan nasihat untuk kebaikan anaknya.</p>	
<p>Pesan Moral</p> <p>pesan moral pada episode 249 (17:13) adalah menunjukkan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa dari seorang ibu. Dukungan dari orang-orang terdekat sangat penting untuk memberikan motivasi dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup.</p>	

Tabel IV.7

Scene 6

Visual	Dialog
Episode 299 16:32 (Close Up) Itachi menasihati Naruto agar tidak menyelesaikan masalah hanya dengan seorang diri	Itachi : Jangan coba menanggung semua kekuatan Anda sendiri, jika Anda melakukannya, Anda pasti akan gagal..
Denotasi	Konotasi
Naruto ingin menggunakan kekuatan pribadinya untuk mengakhiri perang Dunia Shinobi ke-4. " Jangan coba menanggung semua kekuatan Anda sendiri, jika Anda melakukannya, Anda pasti akan gagal," kata Itachi.	Sifat angkuh dan sombong sering kali muncul ketika kita merasa memiliki keunggulan atau potensi yang lebih baik dalam suatu bidang.
Mitos	
Berbagi masalah dan membuka diri terhadap bantuan, kita bisa mengurangi beban, menemukan solusi kreatif, dan menghindari kegagalan.	
Pesan Moral	
pesan moral yang terkandung pada episode 299 (16:32) adalah tetap rendah hati dan tidak merasa angkuh. Mengandalkan orang lain, bekerja sama, dan tidak mencoba menanggung semua beban sendiri adalah cara yang lebih efektif untuk mencapai tujuan besar dan menghadapi tantangan.	

1. Scene 1: Sai menunjukkan senyuman sebagai respons terhadap Danzo. Meskipun senyumnya tidak tulus, ini mencerminkan pentingnya komunikasi dan sikap positif dalam interaksi. Pesan moral yang diambil adalah tentang etika yang baik dan pentingnya membuka kerjasama dengan sikap ramah.

2. Scene 2: Jiraiya merefleksikan pengalaman hidupnya, termasuk kegagalan, sebagai pembentuk karakternya. Pesan moralnya adalah motivasi dan tekad untuk tidak menyerah meskipun menghadapi rintangan, menunjukkan pentingnya belajar dari kegagalan.

3. Scene 3: Naruto menegaskan komitmennya untuk menepati janji. Ini mencerminkan integritas dan tanggung jawab, serta menekankan pentingnya menjaga kata-kata dalam hubungan antarmanusia.

4. Scene 4: Onoki menekankan pentingnya kesabaran dalam pengambilan keputusan. Pesan moral yang disampaikan adalah bahwa kesabaran sangat penting untuk mencapai tujuan dan menghindari keputusan terburu-buru.

5. Scene 5: Kushina memberikan nasihat kepada Naruto tentang pentingnya ketekunan dan belajar dari pengalaman. Pesan moralnya menekankan semangat dan dedikasi dalam menghadapi tantangan hidup.

6. Scene 6: Itachi mengingatkan Naruto untuk tidak berusaha mengatasi segalanya sendiri. Pesan moral di sini adalah pentingnya kerendahan hati, kerja sama, dan menerima bantuan dari orang lain untuk mencapai kesuksesan.

Setiap adegan dalam "Naruto Shippuden" menyampaikan nilai-nilai moral yang mendalam, seperti etika, ketekunan, integritas, kesabaran, dan kerja sama, yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi penonton.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pesan-pesan moral ini dari Naruto Shippuden tidak hanya memperkaya karakter-karakter dalam cerita, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap terbuka, tekad yang kuat, integritas, kesabaran, semangat, dan kerendahan hati adalah kunci untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan dengan cara yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik, serta meraih kesuksesan yang berkelanjutan dalam hidup kita.

Penelitian ini menyoroti pentingnya segmentasi konten animasi di Indonesia, di mana banyak tayangan dikategorikan sebagai ramah anak, meskipun mengandung unsur yang tidak sesuai untuk pemirsa anak-anak, seperti kekerasan atau tema dewasa. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan anak.

Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa Komunikasi yang ingin mengeksplorasi semiotika dalam konteks kartun atau film. Beberapa poin penting yang bisa dijadikan fokus penelitian skripsi meliputi analisis semiotika dalam media anak dan isu kebijakan media terkait perlindungan anak.

Dengan demikian, studi ini berpotensi berkontribusi pada kesadaran dan perbaikan pengaturan konten media untuk melindungi anak-anak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril. *Etika Islam : Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al- Isfahani*.
- Diajukan, S., Fakultas, K., Dakwah, I., Komunikasi, I., Memenuhi, U., Memperoleh Gelar, P., Sosial, S., Sos, S., Oleh,), & Rizkyarrachman, M. (n.d.-a). *ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KEPEMIMPINAN JEPANG DALAM FILM ONE PIECE SERIES ARC WANO*.
- Disusun, S., Memenuhi, U., Menyelesaikan, P., Starata, P., Fakultas, I., Dan, B., Komunikasi, I., & Maulana, P. (n.d.-b). *REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM ANIMASI ONE PIECE MOVIE "STAMPEDE" (Metode Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Elemen-elemen semiologi / Roland Barthes ; penerjemah, M. Ardiansyah ; editor, Edi AH Iyubenu | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (n.d.). Retrieved May 29, 2024, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1040397>
- Fajrin, F., HAM Rifaddin, J., Baru, H., Loa Janan Ilir, K., Samarinda, K., Timur, K., Revilla Malik, L., & Saugi, W. (n.d.). PENGARUH FILM SERIAL NUSSA DAN RARRA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI NEGERI 1 SAMARINDA. In *Borneo Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Ido, D., Hadi, P., Si, M., Wahjudianata, M., Sos, S., Med, M., Kom Inri, I., & Indrayani, S. I. P. (n.d.). *KOMUNIKASI MASSA*. www.google.com
- Karara Azzen, S. (n.d.-b). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM ANIME "THE JOURNEY" SKRIPSI Oleh*.
- Kaya, B. (n.d.). *TELEVİZYONDA ŞİDDET GÖSTERİMİ: GEORGE GERBNER VE KÜLTİVASYON ANALİZİ ÜZERİNE VIOLENCE IMAGING ON TELEVISION: GEORGE GERBNER AND CULTIVATION ANALYSIS*. *The Journal of International Social Research*. <https://doi.org/10.17719/jisr.2019.3152>
- Lingga, G., Kusuma Putra, A., Agung, A., Bagus, N., & Yudha, K. (2022). "MANDIRI : AKU BISA MELAKUKANNYA SENDIRI" DALAM MEDIA YOUTUBE. In *Online) SENADA* (Vol. 5). <http://senada.idbbali.ac.id>
- Memahami Film - Edisi 2 - Himawan Pratista - Google Buku*. (n.d.). Retrieved June 21, 2024, from https://books.google.co.id/books/about/Memahami_Film_Edisi_2.html?id=pDqdEAAAQBAJ&redir_esc=y
- MEMBANGUN MORAL DAN ETIKA SISWA SEKOLAH DASAR - Andi Widhia Putra, Konikatul Rahmawati, Abas Maulana, Alif Abdullah Munir, Kiki Diah Pratiwi - Google Buku*. (n.d.). Retrieved July 2, 2024, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LI4mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=definisi+moral+menurut+ahli&ots=GaTPmRFFkB&sig=t1SUR1Gh5E0Ch07op6guZcLhsAY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Pengaruh_Konflik_Multiple_terhadap_Character_Arc_B*. (2023).
- Rini, *, Masumba, M., Masumba, R. M., Susiaty, U. D., Ampera, J., 88 Kota, N., Pontianak, B., & Barat, K. (2023). Pengembangan Media Animasi Berbasis Direct Instruction Dengan Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Relasi Dan Fungsi Hartono Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengelatan Alam*, 1(4). <https://doi.org/10.59581/konstanta-widyakarya.v1i4.1741>
- Syahrul Huda, A., & Solli Nafsika, S. (2023). *Film Sebagai Media dalam Mengubah Cara Pandang Manusia dalam Prinsip Kemanusiaan*.

Untuk, D., Program, M., Guna, P., Gelar, M., Sosial, S., & Sos, S. (2023). *REPRESENTASI “RESILIENSI PEREMPUAN” DALAM FILM KOREA 2037 KARYA MO HONG JIN SKRIPSI*.
View of Fungsi Komunikasi Massa dalam Pemberitaan Pengamen Badut Cilik Cantik Oleh Akun Instagram @say.viideo Terhadap Perilaku Warganet. (n.d.). Retrieved June 25, 2024, from <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/j-kis/article/view/417/300>
ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM QUARANTINE TALES SKRIPSI. (2022).